

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Analisis Usahatani Bawang Putih (*Allium Sativum L*) dan Permasalahannya di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok didapatkan kesimpulan penelitian berikut ini :

1. Petani Sampel di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok melaksanakan kultur teknis bawang putih sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman petani didaerah tersebut dan tidak melihat pada salah satu buku ataupun panduan budidaya. Dimulai dari teknis perbanyakan tanaman, teknis persiapan lahan, teknis pemupukan, teknis pemeliharaan, sampai kepada teknis panen dan pasca panen. Oleh sebab itu, pada kegiatan penanaman dan pemupukan petani didaerah penelitian menggunakan takaran yang berbeda-beda berdasarkan teknis yang telah petani sampel lakukan sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan analisis usahatani bawang putih yang dilakukan kepada petani di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok menunjukkan bahwa biaya yang paling besar dikeluarkan oleh petani adalah biaya pupuk, dan biaya pestisida. Oleh sebab itu, rata-rata pendapatan per hektar yang diterima oleh petani pada daerah penelitian adalah sebesar Rp. 52.366.505,87 dan rata rata keuntungan per hektar yang diterima oleh petani pada daerah penelitian adalah sebesar Rp.15.606.274,94.
3. Dilihat dari aspek permasalahan pada usahatani bawang putih di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok didapatkan kesimpulan bahwa pada umumnya petani didaerah penelitian bermasalah pada aspek kondisi bibit, budidaya, pemasaran, dan harga dengan alasan bahwa aspek tersebut sangat mempengaruhi tingkat produksi bawang putih sendiri dan akan berdampak juga terhadap pendapatan petani.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang tertera diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar petani sampel didaerah penelitian mendapatkan hasil yang memuaskan alangkah baiknya mengikuti pedoman atau literatur berusahatani bawang putih yang sudah ada atau pemerintah setempat sebaiknya dapat membuat panduan berusahatani bawang putih berdasarkan kondisi didaerah penelitian agar dapat dijadikan pedoman oleh petani dalam mengelola usahatani mereka.
2. Adanya peran pemerintah dan penyuluh dalam mensosialisasikan kepada petani untuk dapat membudidayakan bawang putih lokal dan mengubah pemikiran petani yang berfikir bahwa berusatani bawang putih menghasilkan keuntungan yang sedikit bahwa rugi. Dengan demikian ketersediaan bawang putih lokal nantinya akan dapat menutupi pasokan bawang putih impor ke daerah.

